**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**Mukti Ratnasari1, Marchasan Lexbin2**

1 Mahasiswa Fakultas Pendidikan Matematika dan Sains, IKIP Siliwangi Bandung

2 DosenFakultas Pendidikan Matematika dan Sains, IKIP Siliwangi Bandung

mukti.ratnasari2013@gmail,com

Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX

**Abstract**

This study aims to determine student learning outcomes by using the *snowball throwing* learning model and the significant effect of using the *snowball throwing* learning model on student learning outcomes in mathematics at Al-Maziyyah Islamic MTs cianjur. The method used is quasi-experimental with the pretest and posttest equivalent control group design. The seventh grade students of Al-Maziyyah cianjur Islamic MTs which amounted to 3 classes were made as populations for this study while the research samples were VII A class as the experimental class and VII C as the control class received the *snowball throwing* learning treatment and the VIIC class received the usual learning treatment. The research instrument was in the form of a test of student learning outcomes. The results showed that there was a significant effect on the use of the *snowball throwing* learning model on student learning outcomes from those who used the usual approach.

**Keywords**: *Snowball Throwing* Learning Model, Student Learning Outcomes.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran matematika di MTs Islam Al-Maziyyah cianjur. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan pretest dan postest *equivalen* *control group design.* Siswa kelas VII MTs Islam Al-Maziyyah cianjur yang berjumlah 3 kelas dijadikan sebagai populasi untuk penelitian ini sementara sampel penelitiannya yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol mendapat perlakuan pembelajaran *snowball throwing* dan kelas VIIC mendapat perlakuan pembelajaran biasa. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukan bahawa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajarsiswa dari yang menggunakan pendekatan biasa.

**Kata Kunci**: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Siswa

|  |
| --- |
| Ratnasari, M., Lexbin, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, X (X), XX-XX. |

**PENDAHULUAN**

Kemampuan siswa dalam Matematika merupakan landasan dan wahana pokok yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai untuk melatih siswa berpikir dengan jelas, logis, teratur, sistematis, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik serta keterampilan untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Daryanto (2012) membelajarkan matematika kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran matematika cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan tersiksa. Untuk itu perlu adanya motivasi dan model pembelajaran yang menarik, motivasi siswa dalam mempelajari Matematika sangat diperlukan, sebab tanpa adanya motivasi maka siswa sulit menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan idealnya jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran bervariasi maka minat belajar siswa akan meningkat yang berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan kepada guru kelas VII yaitu ibu Risnawati, S. Pd menemukan bahwa proses pembelajaran masih terdapat kondisi kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru (teachercentered), bentuk penyajian materi yang kurang bervariasi, serta cenderung penggunaan model pembelajaran yang monoton menyebabkan kebosanan bagi  
siswa. Sedangkan masalah yang terdapat pada pelajaran Matematika adalah sebahagian besar siswa tidak menyukai pelajaran Matematika yang pada umumnya Matematika berkaitan dengan rumus-rumus dan konsep yang abstrak sehingga susah dimengerti oleh siswa. Maka tercipta suasana kelas yang tidak kondusif, hal ini ditandai dengan suasana kelas ribut dan sebagian siswa juga bercerita disaat guru menerangkan pelajaran serta ketika ditanyai kebanyakan siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan.

Mengajarkan Matematika diperlukan model pengajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan Matematika yang akan diajarkan sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan pengajaran Matematika menjadi bermakna. Model pengajaran merupakan salah satu komponen dalam kurikulum pengajaran Matematika dan termasuk faktor yang mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar dan keberhasilannya. Salah satu model pembelajaran Matematika di sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut Faturrohman (2015) mengungkapkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Menurut fauzi M ( 2009) tiga ciri pembelajaran *Snowball Throwing* antara lain: 1) komunikatif; 2) sistem belajar dua arah yakni guru dan sisiwa sama-sama berperan aktif; 3) menyenangkan.

Adapun lima karakteristik pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut: 1) Peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis; 2) Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih pemahaman siswa seputar materi ; 3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok. Namun demilian , guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa; 4) Siswa belajar bekerjasama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri dan 5) Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok dari pada individu.. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing dengan pembelajaran biasa,(2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model  
pembelajaran Snowball Throwing pada mata pelajaran Matematika.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu atau *quasi eksperiment*. Wulandari (2018). Desain penelitian dari kuasi eksperimen yaitu pretest – posttest equivalen *equivalen* *control group design,* kedua kelompok yang sudah ada diberi pretes, diberikan treatment atau perlakuan dan diberikan postes. Dimana yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran Snowball Throwing dan kelas kontrol memperoleh pembelajaran biasa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Islam Al-Maziyyah Cianjur yang berjumlah 3 kelas. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VII yang terdiri dari dua kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Kelas VIIA sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* dan kelas VIIC sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan pendekatan konvensional. Instrumen penelitian ini berupa soal tes, soal tes ini berbentuk uraian dan dalam penskorannya menggunakan rubrik penskoran.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengolahan data pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua data yang diolah berasal dari hasil belajara siwa, baik yang mendapatkan perlakuan dan yang tidak mendapatkan perlakuan. Pelaksanaan soal tes tersebut dilakukan sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan (treatment). Berikutnya, data pretest-posttest itu dianalisis dengan melakukan Uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda dua rata-rata. Untuk memeriksa apakah terdapat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kelas yang diterapkan pembelajaran Snowball Throwing dan pendekatan konvensionalUntuk lebih jelasnya pahami pembahasan dari hasil berikut:

**Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Tabel 1.** Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | N |  | Pretes |  |  | postes |  |
|  |  | Rata-rata | StDev | Pencapaian Hasil Pretes | Rata-rata | StDev | Pencapaian Hail Postes |
| Eksperimen | 27 | 7,667 | 2,532 | 31,95% | 19,07 | 1,979 | 79,46% |
| Kontrol | 27 | 8,778 | 2,732 | 36,56% | 16,33 | 1,732 | 68,04% |
|  |  |  |  | Skor max | = 24 |  |  |

Dari tabel di atas, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol pada taraf α = 0,05. Jika dilihat dari rata-rata kelas eksperimen untuk data pretes 7,667 dan kelas kontrol 8,778 dan pencapain hasil pretes kelas eksperimen 31,95% dan kelas kontrol 36,56% dengan skor maksimum 24. Dari persentasi pencapain awal hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan hasil belajar siswa kedua kelas masih tergolong rendah. Namun dari rata-rata kelas eksperimen untuk data postes 19,07 dan kelas kontrol 16,33 dan pencapain hasil postes kelas eksperimen 79,46% dan kelas kontrol 68,04% dengan skor maksimum 24. Karena adanya perbedaan perlakuan maka hasil akhirnya berbeda. Terlihat dari hasil persentase pencapaian akhir kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

**Pembahasan**

Pembahasan Implementasi Pembelajaran dengan Mengggunakan pembelajaran Snowball Throwingyaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan belajar sistim kelompok dan permainan lepar bola.Guru membentuk kelompok kemudian memanggil ketua dan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) supaya siswa dapat menuliskan dan menyebutkan benda-benda apa saja yang bentuk permukaannya sama dengan bangun datar segiempat dan segitiga.
2. Menggunakan model yaitu menjawab soal anatar kelompok Jika ada siswa yang kesulitan dalam memahami persoalan yang dipelajari maka guru memberikan penjelasan secara bertahap dimulai dari pemberian contoh model atau bentuknya, kemudian memberikan perintah mengidentifikasi bangun datar yang disajikandan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah ke permasalahan tersebut dengan cara memberikan arahan dan petunjuk pada bagian tertentu yang siswa pahami.
3. Interaktivitas yaitu kegiatan membandingkan atau menyimpulkan jawaban Pada LKS yang digunakan oleh siswa, disajikan petunjuk berupa kalimat yang berguna untuk mengarahkan siswa agar mampu mendiskusikan penyelesaian dari permasalahan menyalurkan argumen atau gagasan-gagasannya dengan cara menarik kesimpulan sesuai dengan pemahaman sendiri secara berkelompok.

Dalam hal ini, Siswa yang mengikuti pembelajaran Snowball Throwing dengan pembelajaran lempar bola dapat lebih mudah menarik dan menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengn teori Mentari (2018) bahwa pembelajaran Snowball Throwinglebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran biasa dan pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut: hasil belajar siswa yang diperoleh dengan pembelajaran *snowball throwing* lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran biasa, dengan kategori tinggi untuk kelas eksperimen dan rendah untuk kelas kontrol pada hasil tes akhir yakni setelah mendapat perlakuan belajar . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *snowball throwing* terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa, karena mengandung beberapa strategi yang mampu merangsang antusias siswa dalam belajar serta membangun pengetahuannya sendiri melalui kontruksi konsep-konsep matematik yang saling berhubungan yang pada akhirnya siswa akan tampak lebih aktif dan percaya diri.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait demi kelangsungan penelitian sampai tersusunnya laporan hasil penelitian ini. Termasuk didalamnya pimpinan IKIP Siliwangi Bandung, dosen pembimbing dan pihak MTs Islam Al-Maziyyah cianjur yang dijadikan tempat berlangsungnya penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daryanto. Raharjo,M. (2012). *Model Pembelajaran Inivatif*. Yogyakarta. Gaya Media.

Fauzi M, H. (2009). *Sejuta Jurus Mengajar dan Mengasyikan*. Semarang. tersedia: PT. Sindau Press.

Fathurohman. M.(2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif :Aternatif Pembelajaran yang Menyenangkan.*Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

Mentari,P. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Matapelajaran Matematika Kelas V. Skripsi Universitas Islam Negri. Sumatra Utara.*

Wulandari, A. (2018). *Hubungan Antara Selp Compidence dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA*. Bandung. Jurnal IKIP Siliwangi [online]. Vol 1. No 4. Tersedia:[*https://jurnal,ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi*](https://jurnal,ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi)*.*